

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA SHINTA
DIGITAL *PRINTING***

SKRIPSI



ARIF BUDIMAN
105731105621

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA SHINTA
DIGITAL *PRINTING***

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ARIF BUDIMAN

NIM:105731105621

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO

“Badai Pasti Berlalu”

Setiap Kesulitan memiliki akhir, tidak ada penderitaan yang abadi. Kekuatan untuk bertahan dengan memberikan dorongan untuk tetap kuat dan sabar.

Setelah kesedihan atau kegagalan itu, akan datang kebahagiaan dan keberhasilan.

(UKM PAHALA UNISMUH MAKASSAR)

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa memberikan kelancaran, kemudahan dan keberhasilan bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk penghargaan dan rasa terimakasih kepada:

- 1. Ayah dan Ibu tercinta, yang doanya menjadi pelita dalam setiap langkah saya. Terimakasih atas cinta, dukungan dan pengorbanan yang tek teringga,**
- 2. Saudaraku, yang selalu menjadi penyemangat dan tempat berbagi suka dan duka,**
- 3. Dosen Pembimbing dan seluruh Dosen akademik yang telah memberikan ilmu dan arahan,**
- 4. UKM PAHALA UNISMUH MAKASSAR yang telah mendidik dan mendukung dalam aktivitas akademik,**
- 5. Dan rekan-rekan akademik yang selalu memberkan inspirasi dalam proses penyusunan skripsi ini.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap
Laba Bersih Pada Shinta Digital Printing

Nama Mahasiswa : Arif Budiman
No. Stambuk/ NIM : 105731105621
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Agustus 2025 di
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Amir, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0031126404

Pembimbing II

Dr. Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0906126701

Mengetahui,



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

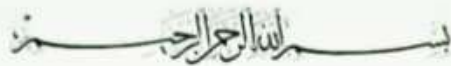
Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Arif Budiman, Nim : 105731106521 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/62201/091004/2025M, Tanggal 25 Shafar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Shafar 1447 H
19 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA., CSP (.....)
2. Abd Salam, SE., M.Si., Ak., CA., CSP (.....)
3. Nurul Fauda, S.ST., M.Si (.....)
4. Wahyuni, SE., M. Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Budiman
Stambuk : 105731105621
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih
Pada Shinta Digital Printing

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI
hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh
siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



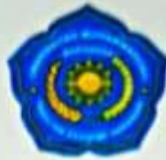
Arif Budiman
NIM: 105731105621

Diketahui Oleh:

Dr. Edi Jusnadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Budiman
NIM : 105731105621
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih Pada Shinta Digital Printing

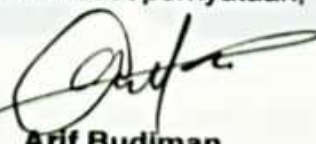
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data Base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 19 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,




Arif Budiman
NIM: 105731105621

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih Pada Shinta Digital *Printing*.”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Edi Jusriadi, S.E.,M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ibu Dr. Mira, S.E.M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada pemilik dan pegawai Shinta Digital *Printing* yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 21 Agustus 2025

Penulis



ABSTRAK

ARIF BUDIMAN, 2025. Analisis Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih Pada Shinta Digital *Printing*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Amir dan Andi Arman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah biaya produksi dan harga jual dapat meningkatkan laba bersih pada Shinta Digital *Printing*. Sampel ini diambil dari perusahaan Shinta Digital *Printing*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Primer dan Sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan. Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis biaya pokok menggunakan *Variabel Costing* dan penentuan harga jual menggunakan *mark up pricing method*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, metode *Variabel Costing* menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp 4.130.402 dan laba bersih sebesar Rp 6.870.265. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *Variabel Costing* memberikan gambaran laba yang lebih konservatif.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Harga Jual dan Laba Bersih

ABSTRACT

ARIF BUDIMAN, 2025. *Analysis of Production Costs and Selling Prices on Net Profit at Shinta Digital Printing. Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by : Amir and Andi Arman.*

This study aims to analyze whether production costs and selling prices can increase net profit at Shinta Digital Printing. This sample was taken from the Shinta Digital Printing company. The type of research used in this study is quantitative research with quantitative descriptive methods. The types of data used in this study are Primary and Secondary data. The data collection techniques used are observation and documentation of the company's financial statements. The main focus of this study is analyzing the cost of goods sold using Variable Costing and determining the selling price using the markup pricing method. The results of this study indicate that the Variable Costing method produces a cost of goods sold of Rp 4,130,402 and a net profit of Rp 6,870,265. This finding indicates that the Variable Costing method provides a more conservative profit picture.

Keywords: Production Cost, Selling Price and Net Profit



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II METODE PENELITIAN.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Biaya Produksi.....	6
2. Harga Jual	9
3. Laba Bersih	12
B. Penelitain Terdahulu	13
C. Kerangka Fikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
1. Jenis Data	25
2. Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26

1. Observasi	26
2. Dokumentasi.....	26
E. Metode Analisis Data.....	27
1. Analisis Deskriptif	27
2. <i>Variabel Costing</i>	27
F. Uji Hipotesis	27
1. <i>Variabel Costing</i>	27
2. Penentuan Harga Jual	28
3. Laba Bersih	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	29
1. Sejarah Singkat Perusahaan	29
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	30
1. Analisis Biaya Produksi	30
2. Harga Pokok Produksi	37
3. Pendapatan	49
4. Laba Bersih	49
C. Pembahasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir	24
Gambar 4.1 Lokasi Shinta Digital <i>Printing</i>	29
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	30



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Perhitungan Harga Pokok Variabel	27
Tabel 3.2 Rumus Penentuan Harga	28
Tabel 3.3 Rumus Laba Bersih	28
Tabel 4.1 Biaya Produksi Spanduk	31
Tabel 4.2 Biaya Produksi Nota	32
Tabel 4.3 Biaya Produksi Stempel <i>Flash</i>	32
Tabel 4.4 Biaya Produksi Stempel Kayu	33
Tabel 4.5 Biaya Produksi Papan Nama	33
Tabel 4.6 Biaya Produksi Undangan	34
Tabel 4.7 Biaya Penyusutan Peralatan	35
Tabel 4.8 Biaya Tetap Per Bulan	36
Tabel 4.9 Laporan Biaya Bahan Baku	38
Tabel 4.10 Laporan Gaji Karyawan	40
Tabel 4.11 Laporan Biaya Air	41
Tabel 4.12 laporan Biaya Listrik	42
Tabel 4.13 Analisis Harga Pokok Produksi Metode <i>Variabel Costing</i>	44
Tabel 4.14 Harga Jual Menggunakan <i>Mark Up Pricing Method</i>	47
Tabel 4.15 Harga Jual Shinta Digital <i>Printing</i>	49
Tabel 4.16 Perhitungan Laba Bersih	50
Tabel 4.17 Laba Bersih Shinta Digital Printing	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan berjuang dalam hal indikator ekonomi dan bersaing dalam pemasaran produk dan jasa yang mereka hasilkan. Pelaku usaha mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi konsumen dan mengelola keuangannya dengan baik. Artinya, pengelolaan keuangan operasional yang sukses menjamin keberlangsungan dan kelangsungan hidup perusahaan. Semua perusahaan, baik besar maupun kecil, selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungannya dengan menekan biaya produksi dan operasional yang dikeluarkan perusahaan, maka keuntungan yang dicapai dapat maksimal. Adanya laba maksimal berarti perusahaan mempunyai dana untuk mengembangkan kegiatan dan pada akhirnya menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan laba bersih adalah biaya produksi, biaya yang terkait langsung dengan proses pengelolaan menjadi produk yang siap dijual sering kali disebut sebagai biaya produksi (Pasaribu & Hasanuh, 2021). Menurut (Zainuddin, Wahab, & Masse, 2023) nilai laba bersih biasanya diperoleh dengan mengurangi sumber daya yang masuk laba kotor dan sumber daya yang mengalir keluar biaya sepanjang waktu. Secara umum biaya produksi terbagi menjadi tiga yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Oleh karena itu laba bersih suatu produk sangat dipengaruhi oleh biaya produksi. Ini berarti adanya hubungan antara biaya produksi yang lebih efisien dan dapat mempengaruhi laba bersih.

Banyak cara digunakan untuk memperoleh laba yang lebih besar salah satunya adalah memperhatikan volume penjualan serta biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laba akan muncul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih selektif dalam menjual produk kepada konsumen. Menurut Wayan dalam (Oktavia, dkk 2019) laba merupakan hal yang paling penting untuk mencapai keuntungan sebuah perusahaan. Setiap perusahaan akan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal, karena setiap laba yang di peroleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan dapat membuat strategi penetapan harga dan operasional pengeolaan yang lebih efisien dengan mengetahui bagaimana biaya produksi, harga jual, dan laba bersih berhubungan satu sama lain.

Penelitian ini juga memberikan gambaran tentang hal-hal yang mempengaruhi kinerja keuangan bisnis dan saran untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data keuangan Shinta Digital *Printing*. Dengan menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* dan penentuan harga jual menggunakan *Mark up Pricing method*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bagi literatur mengenai penetapan harga dan manajemen biaya.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari beberapa penelitian terdahulu, hasil peneliti (Taradiva Lisna, 2020) menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Selain itu, harga jual secara parsial juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode yang sama. Begitu pula dengan volume penjualan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

Penelitian lain dilakukan oleh (Satar, dkk 2019) yang pernah dilakukan berdasarkan hasil analisis, maka dapat di kemukakan yaitu: biaya produksi secara terpisah tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laba bersih di KPBS (Koperasi Peternakan Bandung Selatan) Pangalengan. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat lemah, sehingga tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Hasil pengujian bahwa biaya penjualan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih di KPBS (Koperasi Peternakan Bandung Selatan) Pangalengan, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang rendah, sehingga memberikan pengaruh terhadap laba bersih. Biaya produksi dan biaya penjualan secara simultan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu pada perusahaan industri yang tidak konsisten, maka peneliti melakukan penelitian kembali pada perusahaan jasa. Dengan beberapa perbedaan pada periode, jangka waktu dan berlokasi di toko Shinta digital *printing* Kabupaten Gowa, dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* dan penentuan harga jual menggunakan metode

Mark Up Pricing Method pada Shinta Digital *Printing*. Pada saat peneliti melakukan observasi awal peneliti menemukan bahwa Shinta Digital *Printing* belum memiliki pencatatan laporan keuangan yang benar mengenai harga pokok produksi dan penentuan harga jual, sehingga hal yang paling disepelkan setiap orang ketika merintis usaha adalah membuat dan menghitung laporan keuangan yang benar. Akibatnya Shinta Digital *Printing* sering kali tidak mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan dan laba yang harus didapatkan. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti melihat potensi yang dimiliki oleh Shinta Digital *Printing* dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian “**Analisis Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih Pada Shinta Digital *Printing***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah. Yaitu, apakah perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dapat meningkatkan laba bersih pada Shinta Digital *Printing*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah harga pokok produksi dan harga jual dapat meningkatkan laba bersih pada Shinta Digital *Printin*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak, termasuk pihak lain
Kegunaan:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan literatur dan perbandingan biaya produksi dan harga jual terhadap laba bersih.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap laba bersih. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini terutama untuk memberikan bahan bagi peneliti yang ingin mengembangkan dengan tema yang sama, memberikan edukasi terhadap dunia pendidikan khususnya dibangku perkuliahan dalam membahas akuntansi biaya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah salah satu komponen yang berdampak negatif terhadap laba bisnis, di karena perusahaan manufaktur memproduksi dengan cara mengubah bahan mentah menjadi bahan siap pakai. Tiga sumber biaya produksi yang dimiliki oleh bisnis manufaktur, yang pertama adalah jumlah bahan baku yang harus dibeli, yang kedua adalah biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja yang terlibat dalam produksi barang jadi, dan yang ketiga adalah biaya tenaga kerja tidak termasuk biaya tenaga kerja yang terlibat dalam produksi barang jadi yang di kemukakan oleh Mulyadi dalam (Suharya, Sutrisno, & Nurmilah, 2021).

Biaya yang diperlukan untuk mengelola bahan baku menjadi produk akhir yang siap untuk dijual dikenal sebagai biaya produksi, yang merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan produksi produk dan akan disertai dengan keuntungan selama periode penjualan produk tersebut Dadan Ramadani dalam (Sari, 2023). Menurut Baru harapan & Tukino dalam (Sari, 2023) dalam mengelola bahan baku langsung menjadi barang jadi memerlukan biaya pokok, yaitu biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan pada dua susunan biaya produksi yaitu:

a. Bahan Baku langsung (*Direct Row Material Cost*)

Bahan Baku langsung adalah harga pokok bahan baku langsung yang digunakan dalam proses produksi. Ini adalah kegiatan yang dominan atau bagian terbesar dari produksi barang jadi dan lebih mahal dari pada bahan baku tidak langsung.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor Cost*)

Gaji atau upah serta balas jasa yang dibayar kepada mandor pabrik, supervisor produksi, dan manajer produksi dianggap sebagai biaya tenaga kerja tidak langsung. Sebaliknya, gaji atau upah yang bayar kepada karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi dianggap sebagai biaya tenaga kerja langsung.

c. Biaya *overhead* pabrik

Menurut (Lendombela, Ilat, & B Kalalo, 2021) biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi tidak langsung pada saat perusahaan melakukan produksi suatu barang jadi. Biaya *overhead* pabrik juga berkaitan dengan biaya ALT, biaya PBB, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya bahan baku tidak langsung, biaya perlengkapan, biaya asuransi, biaya penyusutan peralatan, biaya penyusutan kendaraan, biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan gedung pabrik.

Menurut Wahid Bashori dalam (Sari, 2023) ada beberapa cara untuk mengklarifikasikan biaya, yaitu:

a. Biaya dalam hubungannya dengan produk

1. Biaya manufaktur atau biaya produksi

Bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik dalam tiga komponen biaya yang membentuk biaya produksi.

2. Beban komersial

Beban komersial terdiri dari dua klarifikasi umum, yaitu beban pemasaran dan beban administratif.

b. Biaya dalam hubungannya dengan volume produksi yaitu:

1. Biaya variabel

Biaya yang totalnya meningkat secara proporsional terhadap peningkatan aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan aktivitas disebut sebagai variabel biaya.

2. Biaya tetap

Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang secara keseluruhan tidak berubah seiring dengan pertumbuhan dan penurunan aktivitas bisnis.

3. Biaya semi variabel

Biaya yang memiliki ciri-ciri baik tetap maupun biaya variabel disebut sebagai biaya semi variabel.

Tujuan pokok akuntansi biaya adalah untuk menghitung harga pokok produksi suatu produk. Harga ini di hitung dengan menghitung jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk jadi yang siap dijual.

Metode penentuan harga produksi menggabungkan komponen biaya produksi. Menurut Wijaya 2018 dalam (Sari, 2023) ada dua cara untuk memperhitungkan biaya komponen dalam biaya produksi, yaitu:

1. Perhitungan harga pokok penuh (*Full costing*)

Metode penentuan harga pokok produksi mengambil semua biaya produksi dalam harga pokok produksi termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang berperilaku tetap dan variabel.

Dengan menggunakan metode *full costing* harga pokok produksi dihitung dengan menambah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik tetap, dan biaya pemasaran administrasi umum. Biaya produksi dibagi menjadi biaya produksi dan biaya non produksi.

2. Perhitungan harga pokok variabel (*Variabel costing*)

Dengan metode biaya variabel, harga pokok produksi dapat dihitung dengan menambah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan variabel biaya *overhead* pabrik.

Menurut Penelitian Yliyanti & Saputra, 2017 dalam (Sari, 2023) kesimpulan variabel biaya dianggap sebagai biaya produk dan tidak dimasukkan ke dalam harga pokok produksi, metode full costing menghasilkan kesimpulan harga pokok produksi yang lebih akurat dari pada metode penetapan biaya variabel. Hal ini dikarenakan pada metode full costing biaya variabelnya sudah dimasukkan ke dalam harga pokok produksi.

2. Harga Jual

Salah satu jenis informasi penting yang harus diketahui pelanggan tentang suatu produk adalah harganya. Penetapan harga jual terkait dengan semua tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan dalam (Sari, 2023). Harga sangat penting dalam dunia wirausaha dan

perang harga sering terjadi dalam persaingan penjualan produk yang sama. Para pelaku bisnis berlomba-lomba memberikan harga termurah kepada pelanggan untuk mendapatkan banyak pembelian, sehingga penentuan harga jual sangat penting untuk mendapat harga jual yang tepat.

1. Metode Penetapan Harga

Swastha dalam (Moray, Saerang, & Runtu, 2014) menyatakan ada beberapa metode penentuan harga jual yang berdasarkan biaya dalam bentuk yang paling sederhana, yaitu :

a. *Cost plus pricing method* (Penetapan Harga Biaya- Plus)

Penentuan harga jual *cost plus pricing*, biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan, dapat didefinisikan sesuai dengan metode penentuan harga pokok produk yang digunakan. Dalam menghitung *cost plus pricing*, digunakan rumus : **Harga jual = Biaya total + Margin**

b. *Mark up pricing method* (Penetapan Harga Jual Produk Jasa)

Mark up pricing banyak digunakan oleh para pedagang. Para pedagang akan menentukan harga jualnya dengan cara menambahkan mark up yang diinginkan pada harga beli per satuan. Persentase yang ditetapkan berbeda untuk setiap jenis barang. Dalam menghitung harga jual, menggunakan rumus : **Harga jual = Harga beli + Mark up**

c. Penentuan harga oleh produsen

Dalam metode ini, harga yang ditetapkan oleh perusahaan adalah awal dari rangkaian harga yang ditetapkan oleh perusahaan-perusahaan lain dalam saluran distribusi. Karena itu, penetapan harga oleh produsen memegang peranan penting dalam menentukan harga

akhir barang. Dalam menetapkan harga jualnya, produsen dapat berorientasi pada biaya. Proses penetapan harga dimulai dengan menghitung biaya per unit barang yang dihasilkan, kemudian menambahkan sejumlah mark up tertentu. Produsen menggunakan rumus yang mereka anggap cocok bagi mereka, tentunya berdasarkan pengamatan atas produk yang dihasilkannya. Setiap produk mempunyai pola biaya yang berbeda satu sama lainnya.

2. Penetapan Harga Jual

Kamaruddin dalam (Moray et al., 2014) menyatakan bahwa *cost* merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam penentuan harga jual produk dan jasa. Pada umumnya harga jual produk dan jasa ditentukan dari jumlah biaya ditambah jumlah tertentu yang disebut '*Markup*'. Cara penentuan harga jual tersebut dikenal dengan pendekatan '*Cost-Plus*' (*Cost Plus Approach*). Pengertian *cost plus* adalah nilai biaya tertentu ditambah dengan kenaikan (*Markup*) yang ditentukan. Didalam konsep perhitungan harga pokok ada dua pendekatan yaitu:

a) Perhitungan harga pokok penuh (*Full Costing*). Dalam pendekatan ini harga pokok produksi terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan pembuatan produk baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap.

1. Biaya bahan baku langsung
2. Upah langsung
3. Biaya *overhead* pabrik-variabel
4. Biaya *overhead* pabrik- tetap

b) Perhitungan harga pokok variabel (*Variabel Costing*). Dalam pendekatan ini yang dimasukkan sebagai komponen harga pokok produksi adalah seluruh biaya-biaya yang bersifat variabel. Biaya variabel tersebut adalah:

1. Biaya bahan baku langsung
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya penjualan variabel
4. Biaya umum dan administrasi variabel

3. Laba Bersih

Laba bersih adalah margin suatu entitas selama periode tertentu yang merupakan total beban dan biaya entitas dikurangi dengan margin atau dapat digambarkan sebagai perbedaan antara pendapatan kewajiban dan peningkatan modal yang dihasilkan oleh kegiatan (Ammy, 2021). Sumber pendapatan dan beban yang dihasilkan oleh suatu entitas yang dibawa dalam laba bersih Bahri dalam (Rozi & Bahri, 2023). Sisa pengukuran antar pendapatan pajak dan laba dini adalah dasar perhitungan margin bersih. Beberapa elemen harus dijelaskan saat menghitung nilai keuntungan yaitu laba kotor, biaya operasi, pendapatan tambahan, dan harga pokok penjualan. Margin tidak bersih diperoleh dari selisih pendapatan dan total Harga pokok produksi (HPP). Penjualan bersih diperoleh dengan mengurangi ongkos kirim, HPP, dan potongan penjualan dari penjualan kotor. Dalam laporan keuangan, informasi tentang laba bersih biasanya terletak dibagikan paling bawah perincian tentang laba rugi perusahaan.

Teori laba bersih, menurut Hery dalam (Pujihati, Sihabudin, & Fauji, 2024), laba bersih yang dihasilkan dari pendapatan, biaya, untung, dan rugi

yang disajikan dalam laporan laba rugi. Selama periode waktu tertentu, sumber daya masuk (pendapatan dan laba) dan sumber daya keluar (beban dan kerugian) menghasilkan laba. Sedangkan menurut Henry Simamora dalam buku yang judulnya Akuntansi Manajemen, yaitu : “Laba didefinisikan sebagai perbandingan antara pendapatan dan beban, jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih. “ (Satar et al., 2019).

Banyak cara yang bisa di tempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar, perolehan laba bersih salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba optimal adalah dengan menaikkan tingkat penjualan yang optimal, kegiatan penjualan bagi perusahaan merupakan hal yang sangat penting dan perusahaan harus mempunyai arti keuntungan yang paling berharga jika dibandingkan dengan kegiatan yang lainnya yang ada dalam perusahaan (Akbar & Astuti, 2017).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian lain atau penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Adapun ringkasan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil penelitian
1	Erika Oktovia, Yenny Ernitawati, Azizah Indriyani, Titi Rahmawati, Anggi Ayu Saputra/2019. (Jurnal Of Accounting and Finance (JACFIN) Volume. 1, No. 1, Februari 2019)	Pengaruh Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes	X1 : biaya produksi X2 : penjualan Y : laba bersih	SPSS 16.0	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Biaya produksi berpengaruh signifikan secara positif terhadap laba bersih, dengan nilai t-hitung sebesar 3,488 > t tabel 2,014 dan nilai signifikan 0,001<0,05, sehingga (H1) diterima. 2. Penjualan juga berpengaruh signifikan secara positif terhadap laba bersih, dengan nilai t-hitung sebesar 2,468 > t tabel 2,014 dan nilai signifikan 0,017<0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima 3. Biaya produksi dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dengan nilai F hitung 17,045>F tabel 2,81 dan tingkat signifikan F 0,000<0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.
2	Muhammad Satar, Leily Nurlaeli / 2019. (Jurnal Ilmiah Akuntansi (AKURAT) Volume 10, Nomor 1,	Pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan terhadap laba bersih pada KPBS	X1 : biaya produksi X2 : biaya penjualan Y : laba bersih	Analisis korelasi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20	Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disampaikan hal-hal berikut: 1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial tidak memiliki pengaruh

	hlm26-34 Januari – April 2019	Pagelangan			<p>yang signifikan terhadap laba bersih di KPBS Pangelangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat rendah, sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan.</p> <p>2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di KPBS Pangelangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang rendah, namun tetap memberikan pengaruh terhadap laba bersih.</p> <p>3. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya penjualan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih di KPBS Pangelangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat</p>
--	-------------------------------------	------------	--	--	---

					<p>dan positif, sehingga hasilnya memberikan pengaruh yang signifikan. Pengaruh tersebut juga tercermin dari koefisien determinasi yang mencapai 73%, sementara 27% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti biaya usaha lainnya.</p>
3	<p>Afiansyah Makalalang, Ventje Ilat, & Stanley Kho Walandouw / 2020. (Jurnal EMBA Volume.11, No.3 Juli 2023, Hal. 71-81)</p>	<p>Pengaruh biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya kualitas terhadap laba bersih (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.</p>	<p>X1 : biaya produksi X2 : biaya pemasaran X3: biaya kualitas Y : laba bersih</p>	<p>Regresi linear berganda, IBM SPSS 26</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Artinya, variasi dalam biaya produksi dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan. 2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa biaya pemasaran juga berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dengan kata lain, tekanan dalam biaya pemasaran dapat mempengaruhi

					<p>laba bersih perusahaan.</p> <p>3. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya kualitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Ini berarti bahwa variasi dalam biaya kualitas tidak mempengaruhi laba bersih perusahaan.</p>
4	<p>Ainur Rozi dan Syaiful Bahri/2023. (Riset Akuntansi (RISTANSI) Volume 4, Nomor 2, Desember 2023, Halaman 176 – 189)</p>	<p>Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba bersih</p>	<p>X1: Biaya Operasional X2: Biaya Produksi X3: biaya penjualan Y: Laba Bersih</p>	<p>Analisis regresi berganda</p>	<p>Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Meningkatnya biaya operasional perusahaan mempengaruhi laba bersih dan diharapkan manajemen perusahaan dapat mengontrol pengeluaran operasional dengan tertata untuk menghasilkan laba bersih yang bagus dengan tujuan investor dapat tertarik untuk berinvestasi pada entitas sektor industri ini. Laba bersih tidak dipengaruhi oleh biaya produksi. Penjualan berdampak pada laba bersih. Salah satu pengaruh besar dalam peningkatan laba bersih adalah penjualan.</p>

5	Baru harahap / 2019 (Jurnal Akuntansi Barelang Volume.3, No.2 Tahun 2019)	Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap laba penjualan pada Pt shimano Batam	X1 : biaya produksi X2 : harga jual Y : laba	Regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa: 1) Biaya produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba penjualan. Hal ini mungkin disebabkan oleh nilai persediaan pada setiap perusahaan nilai tidak tetap sehingga modal kerja perusahaan sering berubah sehingga laba penjualan juga sering mengalami perubahan. 2) Harga jual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba penjualan. Hal ini mungkin disebabkan rata rata perusahaan sampel melaksanakan penagihan piutangnya dengan lancar sehingga modal kerja perusahaan meningkat dan meningkatkan laba penjualan. 3) Biaya produksi dan harga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba penjualan.
6	Yaya suharya, Sutrisno, Risma nurmilah / 2021 (Jurnal Bina Akuntansi, Juli 2021,	Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada cv.	X1 : biaya produksi X2 : biaya pemasaran Y : laba bersih	Regresi linear berganda , SPSS 25	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penulis dapat menyimpulkan yaitu 1). Hasil dari uji t atau secara parsial, biaya produksi berpengaruh negatif

	Vol.8, No.2 Hal 145 – 166)	Berkah jaya general supplier snack food			dan signifikan terhadap laba bersih CV. Berkah jaya general supplier snack food tahun 2017-2019, dengan nilai hitung sebesar - $2/285 > 2,035$. 2) Biaya produksi dan Biaya pemasaran berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih CV. Berkah Jaya General.
7	Y. asmadi SE., MM, Faraniska Sri Rejeki Butar butar / 2018 (Jurnal Akuntansi (Politeknik Pos Indonesia) Vol. 10, No. 2)	Pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sub sektor Kabel periode 2013 - 2017	X1 : biaya produksi X2 : penjualan Y : laba bersih	Korelasi produk momen, analisis linear berganda	Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu 1). Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih. Secara parsial hubungan antar biaya produksi (X1) terhadap laba bersih (Y) terdapat pengaruh negatif yang signifikan. Dimanah hubungan variabel biaya produksi dan variabel laba bersih memiliki hubungan yang rendah. Dalam analisis regresi dapat dijelaskan bahwa jika biaya produksi naik maka laba bersih akan turun. 2) pengaruh penjualan terhadap laba bersih. Secara parsial hubungan antara penjualan (X2) terhadap laba bersih (Y) terdapat pengaruh positif yang signifikan. Dimanah hubungan variabel penjualan dan

					<p>variabel laba bersih memiliki hubungan yang kuat.</p> <p>3) Pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih memiliki hubungan yang kuat, dilihat dari analisis koefisien determinasi menunjukkan kontribusi variabel biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih sebesar 51,5% sedangkan sisanya 48,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Secara simultan biaya produksi (X1) dan penjualan (X2) terhadap laba bersih (Y) memiliki pengaruh yang signifikan.</p>
8	<p>Tradiva Lisna, Denny Hambali, S.E., M.Acc.Ak /2020 (Jurnal (JEBI) Vol. 05, No. 02 Halaman 41 – 49)</p>	<p>pengaruh biaya produksi, harga jual dan volume penjualan terhadap laba bersih (studi kasus perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 – 2017)</p>	<p>X1 : biaya produksi X2 : harga jual X3: volume jual Y : laba bersih</p>	<p>Analisis regresi berganda model data panel</p>	<p>Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa;</p> <p>1) Biaya produksi secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.</p> <p>2) harga jual secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif</p>

					<p>pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2017.</p> <p>3) volume penjualan secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif pada perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI periode 2014 _ 2017.</p> <p>4) Biaya produksi, harga jual dan volume penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2017.</p>
9	<p>Muhammad satar,S.E., M.M Dalli S.AK / 2020 (Jurnal Ilmiah Akuntansi (AKURAT) Volume 11, Nomor 1, Hlm. 31 – 42 Januari – April 2020</p>	<p>Pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan terhadap laba bersih pada PT. Sunson <i>Terctille Manufacturer</i></p>	<p>X1 : biaya produksi X2 : biaya penjualan Y : laba bersih</p>	<p>Asumsi klasik, analisis regresi linear berganda , uji koefisien korelasi pearson, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi.</p>	<p>1). Biaya produksi dan laba bersih memiliki hubungan tidak searah yang sangat rendah dan tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. sunson <i>Terctille Manufacturer</i>.</p> <p>2) biaya penjualan dan laba bersih memiliki laba bersih memiliki hubungan secara yang kuat dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya</p>

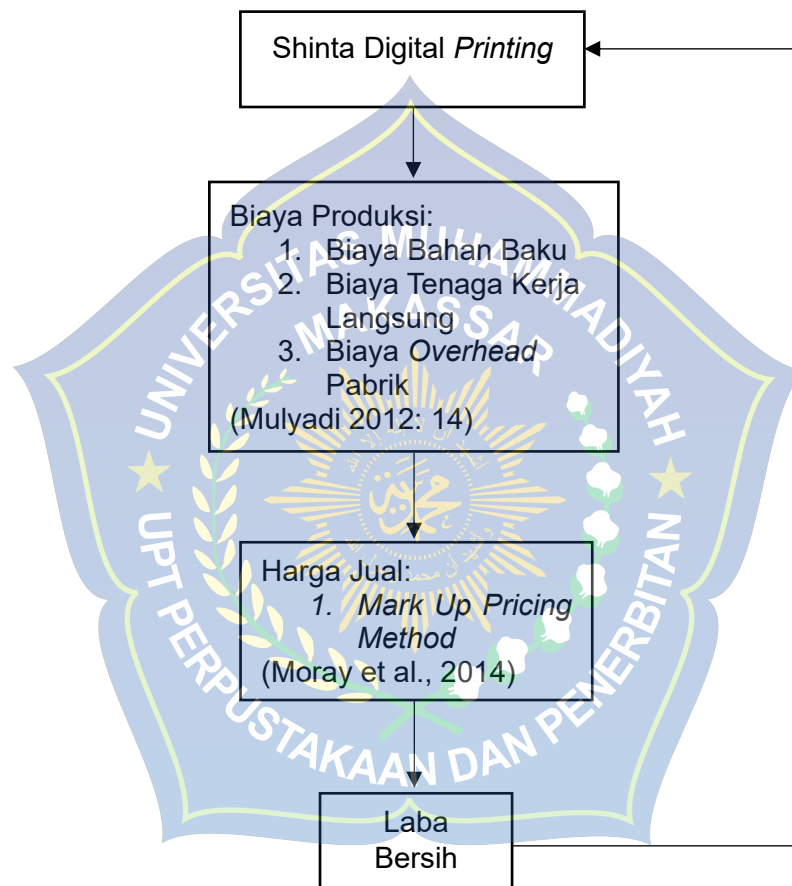
					<p>penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Sunson <i>Terctille Manufacture</i> periode 2009 -2018. 3) Biaya produksi dan biaya penjualan memiliki hubungan searah, kuat dan signifikan terhadap laba bersih, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan biaya produksi dan biaya penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Artinya jika biaya produksi dan biaya penjualan sama-sama mengalami kenaikan, maka laba bersih pun akan meningkat, begitu pula sebaliknya, maka biaya produksi dan biaya penjualan sama-sama mengalami penurunan maka laba bersih pun mengalami penurunan.</p>
10	<p>Yulianus Viki Antono, Hendrik Suhendri, dan sri andika putri /2021 (Jurnal Akuntansi (INVESTOR Y) Vol. 5, No. 2 Oktober</p>	<p>Pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih (studi pada perusahaan roti Pt. Nippon Indosari</p>	<p>X1 : biaya produksi X2 : biaya promosi Y : laba bersih</p>	<p>Regresi linear berganda</p>	<p>variabel biaya produksi dapat memberikan sebuah pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, yang mana dapat dibuktikan melalui nilai hitung= 7,299 (lebih besar dari tabel=2,447) dan nilai signifikan= 0,000(lebih kecil dari 0,05), sehingga</p>

	2021, Hal 144 – 151)	Corpindo Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 - 2019			<p>hipotesis 1 dapat diterima, sedangkan pada variabel biaya promosi juga dapat memberikan sebuah pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih hal tersebut dapat dibuktikan melalui nilai hitung= 5,881 (lebih besar dari tabel=2,447) dan nilai signifikan= 0,000(lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis 2dapat diterima. Pengaruh variabel biaya produksi serta biaya promosi memberikan pengaruh signifikan terhadap laba bersih PT NIC Tbk yang mana telah terdaftar di BEI periode 2014-2019sebesar 20,8%</p>
--	----------------------	---	--	--	--

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir untuk menganalisis apakah perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dapat menentukan laba bersih pada Sinta Digital *Printing* yaitu:

Gambar 2. 1 Kerangka Fikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah serangkaian langkah yang digunakan untuk menjawab dan menyelesaikan masalah yang ada (Puspitaningtyas & Kurniawan, 2016).

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memanfaatkan angka dalam proses pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Shinta Digital *Printing* yang berlokasi di Jl. Sultan Hasanuddin No. 121, Pandang-Pandang, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Dengan waktu penelitian dibutuhkan adalah 2 bulan yaitu 13 Februari 2025 s/d 13 April 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Imron, 2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, menurut Sugiyono dalam (DANELA, 2021) deskriptif adalah metode yang menggunakan data atau sampel untuk mendeskripsikan objek yang diteliti.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono dalam (Akbar & Astuti, 2017) data primer data yang diperoleh langsung dari responden atau sumber asli melalui metode pengumpulan data seperti wawancara dan observasi.

Data sekunder yang diperoleh secara acak tidak langsung. Menurut Sugiyono dalam (Akbar & Astuti, 2017), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, dokumen, buku, internet, jurnal, dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut (Damayanti et al., 2024) observasi adalah alat evaluasi jenis notes yang digunakan untuk mengamati dan mencatat berbagai fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan dengan cara yang sistematis, logis, objektif, dan rasional. Observasi ini tidak hanya digunakan dalam evaluasi tetapi juga dalam penelitian terutama dalam penelitian kuantitatif.

2. Dokumentasi

Menurut Hamidi dalam (DANELA, 2021) informan yang diperoleh dari subyek penelitian melalui catatan penting dari individu dan organisasi yang dikenal sebagai teknik dokumentasi.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif adalah menganalisis dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara biaya produksi dan harga jual terhadap laba bersih.

2. Variabel Costing

Menurut Mulyadi dalam (Fadli, 2020) metode penerapan biaya produksi yang dikenal sebagai biaya variabel hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel. Perhitungan ini dapat diperoleh dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

F. Uji Hipotesis

1. Variabel Costing

Metode penentuan harga produksi menggabungkan komponen biaya produksi menurut Wijaya 2018 dalam (Sari, 2023) untuk memperhitungkan biaya komponen dalam biaya produksi. Dalam melakukan pengujian hipotesis, maka digunakan rumus sebagai berikut

a. Perhitungan Harga Pokok Variabel costing

Tabel 3. 1 Variabel Costing

Biaya Bahan Baku	Xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Xxx
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	<u>Xxx +</u>
Biaya produksi Variabel	Xxx

2. Penentuan Harga Jual

Kamaruddin dalam (Moray et al., 2014) menyatakan bahwa biaya adalah elemen krusial yang perlu diperhatikan dalam menentukan harga jual produk dan jasa. Perhitungan harga jual dirumuskan *menggunakan mark up pricing method* (penetapan harga jual produk jasa) sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rumus Penentuan Harga Jual

$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Margin}$

3. Laba Bersih

Menurut Sumarno dalam (Putri, Wea, Akuntansi, & Tunggadewi, 2023) rumus perhitungan laba bersih dapat dilakukan dengan:

Tabel 3. 3 Rumus Laba Bersih

Pendapatan	Xxx
Biaya	Xxx
Pajak	Xxx -
Laba bersih	Xxx

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Shinta Digital *Printing* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan atau jasa digital *printing*. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan percetakan seperti spanduk, banner, stiker, undangan, kalender, nota, kartu nama, serta kebutuhan cetak lainnya, baik untuk keperluan individu maupun instansi.

Usaha ini pertama kali didirikan di Kota Makassar pada tahun 1981 oleh Syaifuddin Syamsul Alam dan Hj. Haeraty sebagai *Owner*, dengan lokasi awal di Jalan Bunga Ejaya No. 9 Makassar. Seiring dengan perkembangan usaha, CV. Shinta Digital *Printing* kemudian berpindah ke Jalan Sultan Alauddin Makassar (dekat wilayah Recis), sebelum akhirnya menetap hingga saat ini di Jalan Sultan Hasanuddin No. 121, Kabupaten Gowa.

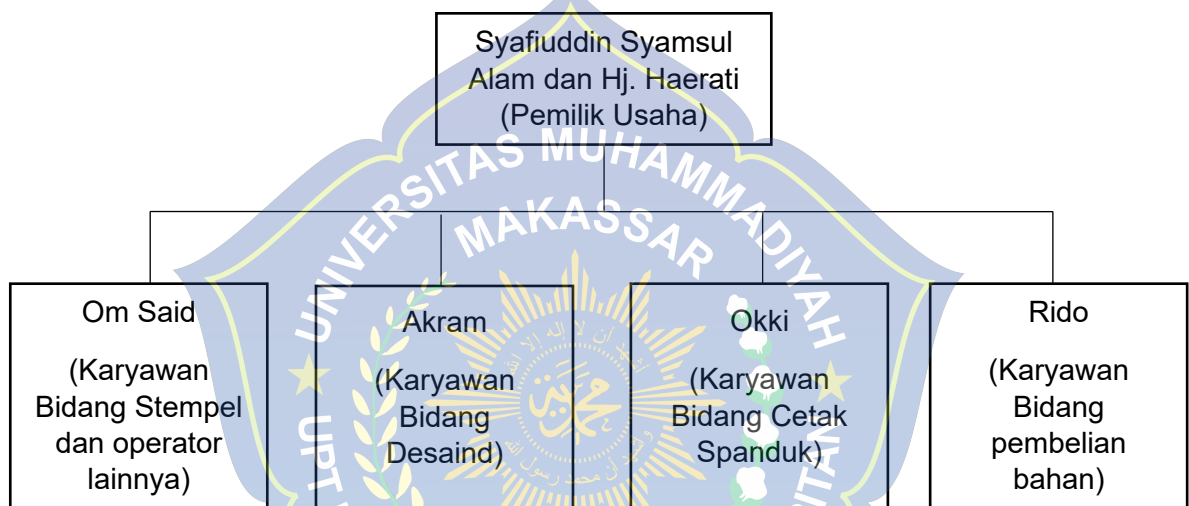
Gambar 4.1 Lokasi Shinta Digital *Printing*



Dengan pengalaman lebih dari 44 tahun, CV. Shinta Digital *Printing* terus menunjukkan eksistensinya sebagai usaha percetakan yang mengutamakan kualitas, ketepatan waktu, dan kepuasan pelanggan. Perusahaan ini juga terus berinovasi dalam penggunaan teknologi dan peralatan cetak guna memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Adapun struktur organisasi Shinta Digital *Printing* sebagai berikut:

Gambar 4.2 Struktur Organisasi



B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis Biaya Produksi

Shinta Digital *Printing* adalah salah satu jenis bisnis jasa, di mana aktivitas utama dalam bisnis ini adalah mencetak, mendesain, memproduksi dan menjual peralatan kantor dan spanduk berdasarkan pesanan yang diterima. Dalam proses produksinya Shinta Digital *Printing* menggunakan berbagai macam bahan untuk membuat suatu produk. Adapun pembagian biaya yang dilakukan oleh usaha Shinta Digital *Printing* dijabarkan sebagai berikut:

a. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang timbul dalam proses pengolahan bahan mentah sehingga berubah menjadi produk siap jual kepada masyarakat. Menurut Hansen dan Mowen (2019) Biaya Produksi merupakan biaya yang berhubungan dalam proses terbentuknya produk dan jasa yang disediakan Biaya produksi menjadi hal yang sangat penting untuk menentukan harga. Namun sulit dipungkiri terkadang biaya produksi ini menjadi suatu kendala bagi perusahaan terkhususnya Shinta Digital *Printing*.

Biaya produksi menjadi peran utama yang harus diketahui sebelum menetapkan harga jual yang tanpa mengurangi sedikit pun kualitas dari produk yang di produksi. Dimana kualitas itu jadi peran utama agar konsumen tetap bertahan dan usaha tetap jalan walaupun biaya bahan baku naik itu bukanlah menjadi suatu penghalang karena setiap usaha terkadang mengalami keuntungan maupun kerugian. Dalam perhitungan biaya produksi dari usaha Shinta Digital *Printing* yang terdiri dari 8 produk dapat dilihat pada tabel dibawa:

a) Biaya Produk Spanduk

Tabel 4. 1 Biaya Produk Spanduk

Biaya Bahan-Bahan		
Spanduk		
Keterangan	Jumlah	Harga
Cham (Warna Crem)	500 mL	Rp 80.000
Magenta (Warna Merah)	500 mL	Rp 80.000
Black (Warna Hitam)	500 mL	Rp 80.000
Yellow (Warna Kuning)	500 mL	Rp 80.000
Vinil Spanduk	223 X 3 m	Rp 1.250.000
Cincin Spanduk	250 Mata Cincin	Rp 75.000
Total Biaya 223 X 3 M		Rp 1.645.000

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital Printing Gowa, 2025

Pada tabel di atas dapat diketahui Biaya Produk Spanduk yang perlu dikeluarkan oleh Shinta Digital *Printing* sebesar Rp 1.645.000 sebanyak yang diproduksi 223 meter.

b) Biaya Produk Nota

Tabel 4. 2 Biaya Produk Nota

Nota (2 Play)		
keterangan	Jumlah	Harga
Kertas Kissing (Sampul Nota)	12 Lembar Ukuran A4	Rp 12.000
kertas Fow Putih atas	500 Lembar Ukuran A4	Rp 68.000
Merah Tengah	500 Lembar Ukuran A4	Rp 68.000
Lem Fox Putih	1	Rp 8.000
Tinta Black Original (Warna Hitam)	20 mL	Rp 12.500
Tinta Cyan Original (Warna Biru)	20 mL	Rp 12.500
Tinta Yellow Original (Warna Hitam)	20 mL	Rp 12.500
Tinta Magenta Original (Warna Merah)	20 mL	Rp 12.500
Total Jumlah Biaya 48 Nota		Rp 206.000

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital Printing Gowa, 2025

Pada tabel di atas dapat diketahui Biaya Produk nota yang perlu dikeluarkan oleh Shinta Digital *Printing* sebesar Rp 206.000 sebanyak yang diproduksi 48 nota (2 Play)

c) Biaya Produk Stempel Flash

Tabel 4. 3 Biaya Produk Stempel Flash

Stempel Flash		
keterangan	Jumlah	Harga
Kertas Kalkir	6 Lembar Ukuran A4	Rp 12.000
karet stempel flas	5 Lembar Ukuran A4	Rp 50.000
Gagang Stempel Flas	50 Gagang	Rp 250.000
Bensin	500 mL	Rp 5.000
Total Jumlah 50 Biaya Stempel Flash		Rp 317.000

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital Printing Gowa, 2025

Pada tabel di atas dapat diketahui Biaya Produk Stempel *Flash* yang Perlu dikeluarkan oleh Shinta Digital *Printing* sebesar Rp 317.000 sebanyak 46 stempel *flash*.

d) Biaya Produk Stempel Kayu

Tabel 4. 4 Biaya Produk Stempel Kayu

Stempel Kayu		
keterangan	Jumlah	Harga
karet stempel	2 Lembar Ukuran A4	Rp 20.000
Gagang Stempel Kayu	24 Gagang Kayu	Rp 48.000
Dobel Teab	1 Roll	Rp 10.000
karet	2 Lembar Ukuran A4	Rp 10.000
Kertas Kalkir	2 Lembar Ukuran F4	Rp 10.000
Bensin	500 ML	Rp 5.000
Total Jumlah Biaya 24 Stempel Kayu		Rp 103.000

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital Printing Gowa, 2025

Pada tabel di atas dapat diketahui Biaya Produk Stempel Kayu yang perlu dikeluarkan oleh Shinta Digital *Printing* sebesar Rp 103.000 sebanyak yang diproduksi 24 stempel.

e) Biaya Produk Papan Nama

Tabel 4. 5 Biaya Produk Papan Nama

Papan Nama		
keterangan	Jumlah	Harga
Akrilik	1 Ukuran A4	Rp 10.000
Peniti	19 Buah	Rp 2.890
Kertas	2 Lembar HVS	Rp 212
Tinta Black Original	10 mL	Rp 6.250
Total Jumlah 19 Papan Nama		Rp 19.352

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital Printing Gowa, 2025

Pada tabel di atas dapat diketahui Biaya Produk Papan Nama yang perlu dikeluarkan oleh Shinta Digital *Printing* sebesar Rp 19.352 sebanyak yang diproduksi 19 buah.

f) Biaya Produk Undangan

Tabel 4. 6 Biaya Produk Undangan

Undangan		
keterangan	Jumlah	Harga
Belangko	1020 Lembar	Rp 1.009.800
Plastik Bungkus	100 Pcs	Rp 102.000
Label	100 Label	Rp 71.400
Tinta Black Original (Warna Hitam)	30 mL	Rp 18.750
Tinta Cyan Original (Warna Biru)	30 mL	Rp 18.750
Tinta Yellow Original (Warna Kuning)	30 mL	Rp 18.750
Tinta Magenta Original (Warna Merah)	30 mL	Rp 18.750
Total Jumlah 1020 Undangan		Rp 1.258.200

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital Printing Gowa, 2025

Pada tabel di atas dapat diketahui Biaya Produk Undangan yang Perlu dikeluarkan oleh Shinta Digital *Printing* sebesar Rp 1.258.200 sebanyak yang diproduksi 1020 undangan.

b. Biaya Tetap

Biaya tetap memiliki karakteristik khusus, yaitu totalnya tetap konstan meskipun terjadi perubahan dalam aktivitas atau volume produksi dalam periode waktu yang relevan. Namun, biaya tetap per unit output akan mengalami perubahan dan cenderung berbanding terbalik dengan perubahan aktivitas atau volume produksi. Dengan kata lain jika aktivitas atau volume produksi meningkat maka biaya per unit akan tetap menurun, dan sebaliknya.

Pada Shinta Digital *Printing*, biaya tetap mencakup pajak Gedung, Biaya Penyusutan Peralatan/Aset, Biaya pemeliharaan mesin. Biaya pajak Gedung yang di keluarkan oleh Shinta Digital *Printing* sebesar Rp 1.100.000 per tahun sedangkan biaya pajak per bulan Rp 91.000, Biaya pemeliharaan mesin sebesar Rp 200.000. Sementara itu, biaya sewa

ruko tidak termasuk dalam biaya tetap karena ruko yang digunakan merupakan milik pribadi. Selain itu biaya Penyusutan Peralatan/Aset dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Biaya Penyusutan Peralatan/Aset

Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan Per Tahun	Biaya Penyusutan Per Bulan
Komputer	2	Rp 2.500.000	Rp 5.000.000	5	Rp 1.000.000	Rp 83.333
Prin Epson	1	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	5	Rp 600.000	Rp 50.000
Prin Brother	1	Rp 600.000	Rp 600.000	5	Rp 120.000	Rp 10.000
Motor	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	5	Rp 1.000.000	Rp 83.333
Meja	4	Rp 250.000	Rp 1.000.000	5	Rp 200.000	Rp 16.667
kursi	5	Rp 100.000	Rp 500.000	5	Rp 100.000	Rp 8.333
Rak	2	Rp 850.000	Rp 1.700.000	5	Rp 340.000	Rp 28.333
Mesin Cetak Spanduk	1	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	20	Rp 10.000.000	Rp 833.333
Mesin Potong	1	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000	5	Rp 500.000	Rp 41.667
Mesin Cetak Stempel Flash Prin Injek	1	Rp 600.000	Rp 600.000	5	Rp 120.000	Rp 10.000
Mesin Papas Kayu	1	Rp 500.000	Rp 500.000	5	Rp 100.000	Rp 8.333
Jumlah						Rp1.173.333

Sumber: Laporan Keuangan Shinta Digital Printing, 2025

Berdasarkan pengamatan tabel di atas dapat diketahui Penilaian Aset pada Shinta Digital Printing berupa harga perolehan dan estimasi penyusutan yang secara garis lurus tanpa nilai residu. Umur ekonomis dari aktiva yang dimiliki yaitu merupakan rata-rata aset hingga tidak dapat

digunakan. Total biaya penyusutan Peralatan/Aset dalam 1 bulannya sebesar Rp 1.173.333 yang mencakup 6 produk. Jadi setiap produk menanggung biaya penyusutan sebesar Rp 195.555.

Total rincian biaya Tetap pada usaha Shinta Digital *Printing* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Pengeluaran Untuk Biaya Tetap Per Bulan

Keterangan	Jumlah
Pajak Per bulan	Rp 91.000
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 200.000
Biaya Penyusutan	Rp 1.173.333
Total	Rp 1.464.333

Sumber: laporan Keuangan Shinta Digital *Printing* Gowa 2025

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya tetap turut berperan dalam memengaruhi total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Shinta Digital *Printing*.

c. Biaya variabel

Biaya variabel memiliki ciri di mana total biayanya akan berubah secara proporsional seiring dengan perubahan aktivitas dalam periode yang relevan. Aktivitas yang dimaksud meliputi jumlah produksi (volume produksi), jumlah produk yang terjual, serta waktu yang digunakan dalam proses produksi.

Dengan kata lain, semakin meningkat aktivitas atau volume produksi, maka semakin tinggi pula biaya variabel yang dikeluarkan. Sebaliknya, jika aktivitas menurun, maka biaya variabel juga akan menurun. Contoh biaya variabel dalam kegiatan produksi antara lain bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya operasional lain yang bergantung pada jumlah barang yang diproduksi. Karena sifatnya yang fleksibel terhadap

perubahan volume, pengelolaan biaya variabel menjadi penting dalam perencanaan anggaran dan pengendalian biaya produksi suatu usaha.

2. Harga pokok produksi

Harga pokok produksi adalah total biaya yang dikeluarkan oleh pengelola untuk memasukkan semua elemen biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, antara lain biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik.

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku ialah biaya yang terkait dengan bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi. Biaya perolehan semua bahan yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dan yang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang ekonomis. Penentuan biaya bahan baku yang digunakan Shinta Digital *Printing* berdasarkan biaya harga yang dipatok oleh pasaran apabila harga naik maka tetap membeli bahan baku tersebut untuk keperluan produksi.

Biaya bahan baku memegang peranan penting sebagai dasar dalam menentukan total biaya produksi suatu produk. Oleh karena itu, penulis mengelompokkan menjadi 6 Produk dan menjumlahkan seluruh biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh Shinta Digital *Printing* selama periode 19 Februari hingga 19 Maret 2025. Data yang penulis memperoleh dari Shinta Digital *Printing*, biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk produksi selama sebulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Laporan Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan-Bahan		
Spanduk		
keterangan	Jumlah	Harga
Cham (Warna Crem)	500 mL	Rp 80.000
Magenta (Warna Merah)	500 mL	Rp 80.000
Black (Warna Hitam)	500 mL	Rp 80.000
Yellow (Warna Kuning)	500 mL	Rp 80.000
Vinil Spanduk	223 X 3 m	Rp 1.250.000
Cincin Spanduk	250 Mata Cincin	Rp 75.000
Total Biaya 223 X 3 M		Rp 1.645.000
Nota (2 Play)		
keterangan	Jumlah	Harga
Kertas Kissing (Sampul Nota)	12 Lembar Ukuran A4	Rp 12.000
kertas Fow Putih atas	500 Lembar Ukuran A4	Rp 68.000
Merah Tengah	500 Lembar Ukuran A4	Rp 68.000
Lem Fox Putih	1	Rp 8.000
Tinta Black Original (Warna Hitam)	20 mL	Rp 12.500
Tinta Cyan Original (Warna Biru)	20 mL	Rp 12.500
Tinta Yellow Original (Warna Hitam)	20 mL	Rp 12.500
Tinta Magenta Original (Warna Merah)	20 mL	Rp 12.500
Total Jumlah Biaya 48 Nota		Rp 206.000
Stempel Flash		
Keterangan	Jumlah	Harga
Kertas Kalkir	6 Lembar Ukuran A4	Rp 12.000
karet stempel flas	5 Lembar Ukuran A4	Rp 50.000
Gagang Stempel Flas	50 Gagang	Rp 250.000
Bensin	500 mL	Rp 5.000
Total Jumlah 50 Biaya Stempel Flash		Rp 317.000
Stempel Kayu		
keterangan	Jumlah	Harga
karet stempel	2 Lembar Ukuran A4	Rp 20.000
Gagang Stempel Kayu	24 Gagang Kayu	Rp 48.000
Dobel Teab	1 Roll	Rp 10.000
karet	2 Lembar Ukuran A4	Rp 10.000
Kertas Kalkir	2 Lembar Ukuran F4	Rp 10.000

Bensin	500 ML	Rp 5.000
Total Jumlah Biaya 24 Stempel Kayu		Rp 103.000
Papan Nama		
keterangan	Jumlah	Harga
Akrilik	1 Ukuran A4	Rp 10.000
Peniti	19 Buah	Rp 2.890
Kertas	2 Lembar HVS	Rp 212
Tinta Black Original	10 mL	Rp 6.250
Total Jumlah 19 Papan Nama		Rp 19.352
Undangan		
keterangan	Jumlah	Harga
Belangko	1020 Lembar	Rp 1.009.800
Plastik Bungkus	100 Pcs	Rp 102.000
Label	100 Label	Rp 71.400
Tinta Black Original (Warna Hitam)	30 mL	Rp 18.750
Tinta Cyan Original (Warna Biru)	30 mL	Rp 18.750
Tinta Yellow Original (Warna Kuning)	30 mL	Rp 18.750
Tinta Magenta Original (Warna Merah)	30 mL	Rp 18.750
Total Jumlah 1020 Undangan		Rp 1.258.200

Sumber: laporan Keuangan Shinta Digital Printing Gowa 2025

Pada tabel di atas menyajikan data biaya bahan baku yang di gunakan Shinta Digital *Printing* dalam memproduksi 6 Jenis Produk dalam satu bulannya, dimana setiap produksi memiliki bahan baku masing-masing. Data bahan baku yang digunakan Shinta Digital *Printing* diatas diperoleh pada bulan Februari s/d Maret 2025.

b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja langsung atau upah langsung merupakan biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam proses pengelolaan bahan baku menjadi barang jadi. Istilah tenaga kerja langsung merujuk pada karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

Sistem yang dilakukan oleh Shinta Digital *Printing* yaitu dengan biaya makan setiap hari yang dikenakan pada karyawan sebesar 12.000 per hari, maka Shinta Digital *Printing* tetap menghitung setiap pengeluaran yang di keluarkan untuk setiap harinya terhadap gaji karyawannya. Di Shinta Digital *Printing* terdapat 4 karyawan, setiap karyawan memiliki tugasnya masing-masing. Adapun rincian biaya tenaga kerja pada usaha Shinta Digital *Printing* dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 Laporan Gaji Karyawan

No	Nama	Nama Produk	Jumlah Unit	Masa Lama Kerja Karyawan	Total Gaji	Biaya Karyawan Per Produk
1	Om Said	Spanduk, Nota (2 Play), Stempel <i>Flash</i> , Stempel Kayu, Papan Nama dan Undangan	1.384	3 tahun	Rp 3.500.000	Rp 2.529
2	Akram		1.384	7 bulan	Rp 1.500.000	Rp 1.084
3	Okki		1.384	5 bulan	Rp 1.500.000	Rp 1.084
4	Rido		1.384	3 bulan	Rp 1.000.000	Rp 723
Biaya Konsumsi			Total		Rp 7.500.000	
Makan 1 x Per Hari x 28 hari x 4 Karyawan			Rp 10.000	Rp 280.000	Rp 1.120.000	
Total Gaji Karyawan					Rp 6.380.000	

Sumber: laporan Keuangan Shinta Digital *Printing* Gowa 2025

Pada Tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengeluaran yang di keluarkan Oleh Shinta Digital *Printing* untuk biaya tenaga kerja langsung setiap karyawan perbualannya untuk Om Said sebesar Rp 3.500.000 dengan jangka waktu kerja selama 3 tahun, dalam sebulannya memproduksi 1.384 produk dengan nilai setiap produk sebesar Rp 2.529, selanjutnya untuk Akram dan Okki memiliki sebesar Rp 1.500.000 dengan jangka waktu kerja selama 7 bulan, dalam sebulannya memproduksi 1.384 produk dengan nilai setiap produk sebesar Rp 1.804, sedangkan

Rido memiliki gaji Rp 1.000.000 dengan jangka waktu kerja selama 3 tahun, dalam setiap bulannya memproduksi 1.384 produk dengan nilai setiap produk sebesar Rp723. Dari total gaji karyawan sebesar Rp 7.500.000 di potong dengan uang makan maka Rp 6.380.000. Jadi pengeluaran gaji pada Shinta Digital *Printing* setiap bulan sebesar Rp 6.380.000.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya operasional yang dikeluarkan dalam proses produksi, selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Adapun biaya *overhead* yang dikeluarkan oleh Shinta Digital *Printing* itu seperti biaya listrik, biaya air.

1. Biaya *overhead* pabrik variabel

Biaya *overhead* pabrik variabel merupakan biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya *overhead* pabrik variabel yang dikeluarkan usaha Shinta Digital *Printing* yaitu sebagai berikut:

a) Biaya Air

Proses produksi pada usaha Shinta Digital *Printing* tidak membutuhkan air dalam proses produksi, tetapi pada laporan keuangan tetap ada tagihan air (PDAM) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Laporan Biaya Air

Keterangan	Biaya(Untuk 1 Bulan)	Biaya
Biaya Air	Rp 250.000	Rp 250.000

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital *Printing* Gowa, 2025

b) Biaya listrik

Pada usaha Shinta Digital *Printing* menggunakan 1 ruko menggunakan listrik bertekanan 1.500 watt (W). Pada laporan keuangan Shinta Digital *Printing* mengeluarkan biaya untuk beban listrik pada tanggal 24 Februari 2025. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Laporan Biaya Listrik

Nilai	Jumlah Unit Produksi	Biaya Listrik Per Produk
Rp 550.000	1.384	Rp 397
Biaya Listrik		
Total Biaya Listrik Per Bulan		
Keterangan	Jumlah Unit Produksi	Tarif Overhead Per Produk
Spanduk	223 m	Rp 88.531
Nota (2 Play)	48 Buah	Rp 19.075
Stempel <i>Flash</i>	50 Buah	Rp 19.870
Stempel Kayu	24 Buah	Rp 9.538
Papan Nama	19 Buah	Rp 7.551
Undangan	1020 buah	Rp 405.347

Sumber: laporan Keuangan Shinta Digital *Printing* Gowa 2025

Pada usaha Shinta Digital *Printing* menggunakan 1 ruko menggunakan listrik bertekanan 1.500 watt (W). Pada laporan keuangan Shinta Digital *Printing* mengeluarkan biaya untuk beban listrik pada tanggal 24 Februari 2025. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Pada tabel diatas diperoleh biaya listrik pada produk spanduk 223 m dengan tarif *overhead* sebesar Rp 88.531, produk nota (2 Play) 443 buah dengan tarif *overhead* Rp 19.075, produk stempel *flash* 50 buah dengan tarif *overhead* Rp.19.870, produk

stempel kayu 24 buah dengan tarif *overhead* Rp 9.538, produk papan nama 19 buah dengan tarif *overhead* biaya Rp 7.551, dan produk undangan 1020 buah dengan tarif *overhead* 405.347. Biaya listrik diperoleh pada bulan Februari 2025 dengan pemakaian selama 1 bulan dengan biaya listrik Rp 550.000 untuk 1 ruko, namun biaya listrik ini bisa saja akan mengalami kenaikan harga untuk bulan selanjutnya apabila peningkatan tarif energi, perubahan dalam kebijakan pemerintah, atau meningkatnya permintaan energi.

a. Perhitungan Harga Pokok Produksi *Variabel Costing*

Perhitungan biaya produksi menggunakan metode penetapan biaya variabel, di mana hanya biaya produksi variabel yang diperhitungkan sebagai bagian dari harga pokok produksi, serta dalam meninjau kebijakan harga jual yang berkaitan dengan masa depan bisnis. Dalam menentukan biaya produksi dengan menerapkan metode *variabel costing* pada usaha Shinta Digital *Printing*, hanya biaya variabel yang dibebankan, sementara biaya tetap dianggap bukan bagian dari biaya produksi. Hal ini dilakukan karena hanya biaya yang dianggap berubah-ubah yang layak untuk dibebankan, agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan dalam pembebanan. Menggunakan metode *variabel costing* hanya biaya yang bersifat variabel sajalah yang dimasukkan ke dalam perhitungan ini.

Pada Metode *Variabel Costing* diketahui total masing-masing biaya, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik variabel maka dapat dilakukan perhitungan harga pokok produk

Sablon dalam satu bulan mulai dari Tanggal 19 Februari s/d 19 Maret 2025. Proses perhitungan harga pokok produk dengan metode *Variabel Costing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Analisis Harga Pokok Produksi Metode *Variabel Costing*

<i>Variabel Costing</i> Produk Spanduk	
Biaya Bahan Baku	Rp 1.645.000
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp 5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp 88.513
Total Biaya Produksi 223 m Spanduk	Rp 1.738.839
Biaya Produksi Spanduk Per Meter	Rp 7.797
<i>Variabel Costing</i> Produk Nota (2 Play)	
Biaya Bahan Baku	Rp 206.000
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp 5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp 19.075
Total Biaya Produksi Nota (2P Play) 48	Rp 230.401
Biaya Produksi Spanduk Per Nota (2 Play)	Rp 4.800
<i>Variabel Costing</i> Produk Stempel <i>Flash</i>	
Biaya Bahan Baku	Rp 317.000
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp 5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp 19.870
Total Biaya Produksi Stempel <i>Flash</i> 50	Rp 342.196
Biaya Produksi Spanduk Per Stempel <i>Flash</i>	Rp 6.844
<i>Variabel Costing</i> Produk Stempel Kayu	
Biaya Bahan Baku	Rp 103.000
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp 5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp 9.538
Total Biaya Produksi Stempel Kayu 24	Rp 117.864

Biaya Produksi Spanduk Per Stempel Kayu	Rp	4.911
<i>Variabel Costing</i> Produk Papan Nama		
Biaya Bahan Baku	Rp	19.352
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp	5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp	7.551
Total Biaya Produksi 19 buah Papan Nama	Rp	32.229
Biaya Produksi Spanduk Per buah Papan Nama	Rp	1.696
<i>Variabel Costing</i> Produk Undangan		
Biaya Bahan Baku	Rp	1.258.200
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp	5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp	405.347
Total Biaya Produksi 1.020 buah Undangan	Rp	1.668.873
Biaya Produksi Spanduk Per buah Undangan	Rp	1.636

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital Printing Gowa, 2025

Pada tabel diatas perhitungan harga pokok produksi pada spanduk Rp 1.738.839 dan kemudian dibagi dengan total produksi 223 m, maka harga per meter Rp 7.797, harga pokok produksi pada nota (2 play) Rp 230.401 dan kemudian dibagi dengan total produksi 48 buah nota, maka harga per buah nota Rp 4.800, harga pokok produksi stempel *flash* Rp 342.196 dan dibagi dengan total produksi 50 buah, maka harga per buah stempel *flash* Rp 6.844, harga pokok produksi stempel kayu Rp 117.864 dibagi dengan total produksi 24 buah, maka harga per buah stempel kayu Rp 4.911, harga pokok produksi papan nama Rp 32.229 dibagi dengan total produksi 19 buah, maka harga per buah papan nama Rp 1.696, dan harga pokok produksi undangan Rp 1.668.873 dibagi dengan total produksi 1020, maka harga per buah undangan Rp 1.636.

Shinta Digital *Printing* menggunakan metode *variabel costing*, dampaknya akan terlihat pada cara perusahaan mengelola dan menetapkan harga jual produk. Dalam metode ini, hanya biaya variabel, seperti biaya material langsung dan biaya tenaga kerja langsung, yang dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP).

Biaya tetap dan gaji tetap, tidak dimasukkan dalam HPP tetapi dipertimbangkan secara terpisah dalam analisis margin kontribusi. Dengan metode *variabel costing*, harga jual ditentukan dengan menambahkan margin kontribusi ke biaya variabel per unit. Ini memungkinkan perusahaan untuk lebih fleksibel dalam menyesuaikan harga jual berdasarkan perubahan biaya variabel, tanpa terpengaruh langsung oleh biaya tetap.

Dampaknya, jika terjadi peningkatan biaya variabel, seperti bahan baku atau tenaga kerja langsung, Shinta Digital *Printing* dapat segera menyesuaikan harga jual untuk menjaga margin kontribusi yang diperlukan. Metode ini juga membantu perusahaan fokus pada pengendalian biaya variabel dan meningkatkan efisiensi produksi. Namun, karena biaya tetap tidak dimasukkan dalam HPP, penting untuk memastikan bahwa total margin kontribusi cukup besar untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, metode *variabel costing* dapat memberikan fleksibilitas harga yang lebih besar dan fokus yang lebih baik pada pengendalian biaya variabel, tetapi memerlukan pengawasan yang cermat terhadap margin kontribusi untuk menjaga kestabilan keuangan.

3. Harga Jual

Shinta Digital *Printing* menggunakan metode *variabel costing*, dampaknya akan terlihat pada cara perusahaan mengelola dan menetapkan harga jual

produk. Dalam metode ini, hanya biaya variabel, seperti biaya material langsung dan biaya tenaga kerja langsung, yang dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP).

Pada metode *Mark Up Pricing* diketahui total masing-masing harga beli (HPP) dan margin yang dipakai 30%, maka dapat dilakukan perhitungan harga jual dalam satu bulan mulai dari Tanggal 19 Februari s/d 19 Maret 2025. Proses penentuan harga jual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14 Harga Jual menggunakan *Mark Up Pricing Method*

Harga Jual Spanduk
Harga Jual = Harga beli + Margin
: Rp 7.797 + 30%
: Rp 10.136
Harga Jual Nota (2 Play)
Harga Jual = Harga beli + Margin
: Rp 4.800 + 30%
: Rp 6.240
Harga Jual Stempel <i>Flash</i>
Harga Jual = Harga beli + Margin
: Rp 6.844 + 30%
: Rp 8.897
Harga Jual Stempel Kayu
Harga Jual = Harga beli + Margin
: Rp 4.911 + 30%
: Rp 6.384
Harga Jual Papan Nama
Harga Jual = Harga beli + Margin
: Rp 1.696 + 30%
: Rp 2.204
Harga Jual Undangan
Harga Jual = Harga beli + Margin
: Rp 1.636 + 30%
: Rp 2.126

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital Printing Gowa, 2025

Pada tabel diatas harga jual menggunakan *Mark Up Pricing Method* dimana harga spanduk di dapatkan harga jual Rp 10.136 per meter, harga

nota (2 Play) di dapatkan harga Rp 6.240 per buah, harga jual stempel falsh di dapatkan harga Rp 8.897 per buah, harga stempel kayu di dapatkan harga Rp 6.384 per buah, harga papan nama di dapatkan harga Rp 2.204 per buah, dan harga undangan di dapatkan harga Rp 2.1226 per buah.

Biaya tetap dan gaji tetap, tidak dimasukkan dalam HPP tetapi dipertimbangkan secara terpisah dalam analisis margin kontribusi. Dengan metode *variabel costing*, harga jual ditentukan dengan menambahkan margin kontribusi ke biaya variabel per unit. Ini memungkinkan perusahaan untuk lebih fleksibel dalam menyesuaikan harga jual berdasarkan perubahan biaya variabel, tanpa terpengaruh langsung oleh biaya tetap.

Dampaknya, jika terjadi peningkatan biaya variabel, seperti bahan baku atau tenaga kerja langsung, Shinta Digital *Printing* dapat segera menyesuaikan harga jual untuk menjaga margin kontribusi yang diperlukan. Metode ini juga membantu perusahaan fokus pada pengendalian biaya variabel dan meningkatkan efisiensi produksi. Namun, karena biaya tetap tidak dimasukkan dalam HPP, penting untuk memastikan bahwa total margin kontribusi cukup besar untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, penggunaan metode *variable costing* dapat memberikan fleksibilitas harga yang lebih besar dan fokus yang lebih baik pada pengendalian biaya variabel, tetapi memerlukan pengawasan yang cermat terhadap margin kontribusi untuk menjaga kestabilan keuangan.

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan langkah untuk menentukan laba. Untuk menentukan pendapatan pada Shinta Digital *Printing* maka setiap produk dipatokkan dengan harga pasaran yang seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 15 Harga Jual Shinta Digital *Printing*

Harga Jual Shinta Digital <i>Printing</i>				
Keterangan	Harga Jual	Jumlah Produksi	Satuan	Pendapatan
Spanduk	Rp 25.000	223	Meter	Rp 5.575.000
Nota (2 Play)	Rp 15.000	48	Buah	Rp 720.000
Stempel <i>Flash</i>	Rp 50.000	50	Buah	Rp 2.500.000
Stempel Kayu	Rp 30.000	24	Buah	Rp 720.000
Papan Nama	Rp 20.000	19	Buah	Rp 380.000
Undangan	Rp 10.000	1020	Buah	Rp 10.200.000
Total Pendapatan				Rp 20.095.000

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital *Printing* Gowa, 2025

Pada tabel diatas harga jual jual spanduk Rp 20.000 per meter, harga jual nota (2 Play) Rp 15.000, harga jual stempel *flash* Rp 45.000 per buah, harga jual stempel kayu Rp 30.000 per buah, harga jual papan nama Rp 15.000 perbuah, dan harga jual undangan Rp 5.000 per buah. Maka diperoleh pendapatan selama satu bulan mulai dari tanggal 19 Februari s/d Maret 2025 sebesar Rp 20.095.000.

5. Laba Bersih

Laba rugi adalah selisih antara total pendapatan dengan total beban/biaya, termasuk pajak. Ini adalah ukuran utama profitabilitas perusahaan. perhitungan laba rugi dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha Shinta Digital *Printing* selama periode satu bulan. Perhitungan laba rugi dilakukan dengan membandingkan antara total

pendapatan usaha dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan biaya pajak. Adapun perhitungan laba rugi sebagai perhitungan laba rugi sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Perhitungan Laba Bersih

Komponen	Jumlah (Rp)
Pendapatan Penjualan	Rp 20.095.000
Harga Pokok Produksi (HPP)	Rp 4.130.402
Laba Kotor	Rp 15.964.598
Biaya Overhead	
Air	Rp 250.000
Listrik	Rp 550.000
Beban Operasional	
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 200.000
Biaya Penyusutan	Rp 1.173.333
Pajak	Rp 91.000
Gaji Karyawan	Rp 6.830.000
Laba Bersih	Rp 6.870.265

Sumber: Data Diolah Dari Shinta Digital Printing Gowa, 2025

Pada tabel di atas, Perhitungan Laba Bersih dengan menggunakan metode Variable Costing pada usaha Shinta Digital Printing menunjukkan laba bersih sebesar Rp 6.870.265 pada tanggal 19 Februari s/d Maret 2025.

Metode Variable Costing hanya memasukkan biaya variabel produksi ke dalam HPP, sedangkan biaya tetap diperlakukan sebagai biaya periode dan langsung dibebankan pada periode berjalan.

Hasil menunjukkan bahwa laba bersih yang peroleh dipengaruhi oleh perbedaan dalam pengalokasian biaya tetap. Secara umum, semakin efisien pengelolaan harga pokok produksi dan semakin optimal penetapan harga jual, maka semakin besar pula laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan.

Maka dapat dikatakan bahwa pengelolaan harga pokok produksi dan strategi penetapan harga jual yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan laba bersih.

Sedangkan laba bersih yang didapat oleh Shinta Digital *Printing* pada bulan Februari s/d Maret 2025 sebesar Rp 6.300.000, ini dikarenakan tidak adanya pemeratan harga jual yang tidak konsisten terhadap produk yang dijual.

Tabel 4. 17 Laba Bersih Shinta Dgital *Printing*

Total	Jumlah (Rp)
Laba Bersih	Rp 6.300.000

Sumber: Data Dari Shinta Digital *Printing* Gowa, 2025

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, dapat dipelajari apakah perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dapat meningkatkan laba bersih pada Shinta Digital *Printing*. Hasil menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* dapat meningkatkan laba dan penentuan harga jual menggunakan *mark up pricing method* dapat mengoptimalkan semua harga barang yang sesuai dengan margin yang diinginkan pada Shinta Digital *Printing*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis biaya produksi dan harga jual dalam upaya meningkatkan laba dengan metode perhitungan biaya *variabel costing* yang digunakan memiliki hasil yang signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh dari usaha Shinta Digital *Printing*. Semakin tinggi biaya produksi, maka semakin besar pengeluaran yang harus di tanggung Shinta digital *Printing*. Jika tidak di imbangi dengan menaikkan harga atau efisien produksi maka laba bersih akan menurun. Sebaliknya, jika harga jual terlalu tinggi maka akan menurunkan permintaan pasar. Meremehkan pasar hal ini menunjukkan akan menurunnya laba bersih pada Shinta Digital *Printing*, maka

perlu adanya keseimbangan antara biaya produksi yang efisien dengan penetapan harga jual yang kompetitif.

Hasil perhitungan terhadap 6 produk menunjukkan bahwa metode Variable Costing menghasilkan harga pokok produksi Rp 4.130.402 dan laba bersih sebesar Rp 6.870.265. Pada metode Variable Costing hanya biaya variabel yang dimasukkan ke dalam perhitungan HPP, sedangkan biaya tetap dibebankan langsung ke laporan laba rugi sebagai biaya periode.

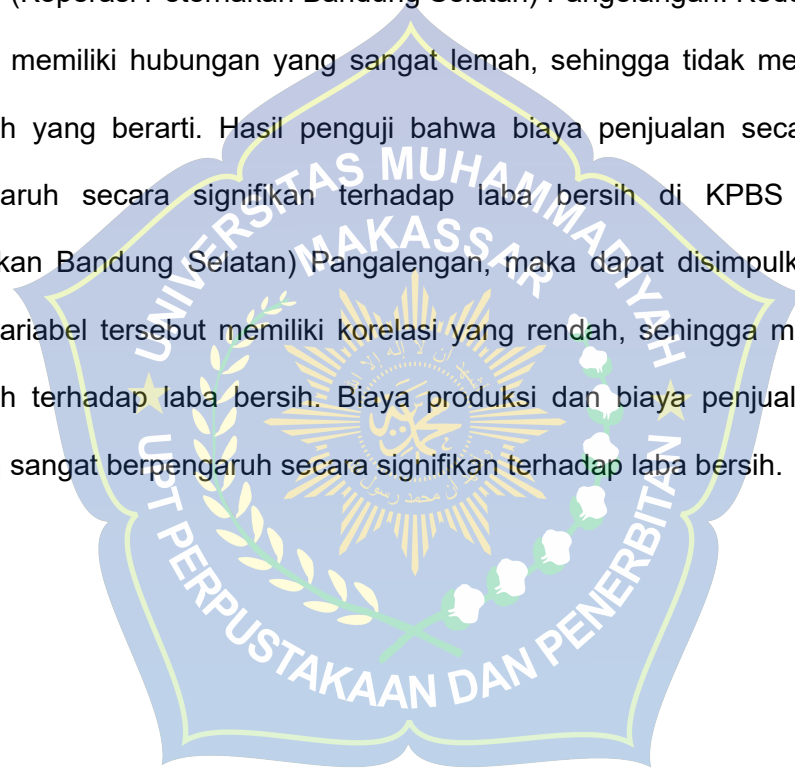
Hasil analisis di atas menjelaskan bahwa metode perhitungan biaya yang digunakan akan memengaruhi hasil akhir berupa laba bersih. Metode Variable Costing menampilkan laba yang lebih konservatif karena seluruh biaya tetap dibebankan pada periode saat biaya tersebut terjadi.

Pendekatan ini memberikan gambaran bahwa strategi pengelolaan biaya dan penetapan harga jual yang tepat sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Oleh karena itu, analisis biaya produksi dan harga jual tidak hanya berfungsi untuk menghitung laba, tetapi juga menjadi dasar penting dalam merencanakan kegiatan produksi serta menentukan strategi harga yang kompetitif.

Peneliti ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Hasil peneliti (Taradiva Lisna, 2020) menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Selain itu, harga jual secara parsial juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode yang sama. Begitu pula dengan volume penjualan secara parsial

mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

Penelitian lain dilakukan oleh (Satar, dkk 2019) yang pernah dilakukan berdasarkan hasil analisis, maka dapat di kemukakan yaitu: biaya produksi secara terpisah tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laba bersih di KPBS (Koperasi Peternakan Bandung Selatan) Pangalengan. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat lemah, sehingga tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Hasil pengujian bahwa biaya penjualan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih di KPBS (Koperasi Peternakan Bandung Selatan) Pangalengan, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang rendah, sehingga memberikan pengaruh terhadap laba bersih. Biaya produksi dan biaya penjualan secara simultan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai biaya produksi dan harga jual dalam meningkatkan laba pada usaha Shinta Digital *Printing* yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data dan temuan yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan antara penentuan harga pokok produksi dan harga jual terhadap laba. Apabila perusahaan tidak dapat menentukan harga pokok produksi maka akan dapat berpengaruh terhadap harga jual dan dapat pula mempengaruhi laba bersih.

Dari hasil penentuan harga pokok produksi menggunakan metode variabel *costing* menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp 4.130.402 dan laba bersih sebesar Rp 6.870.265. Hal ini menunjukkan bahwa penentuan harga pokok produksi dengan metode *Variabel Costing* memberikan hasil yang lebih konservatif karena seluruh biaya tetap dibebankan langsung pada periode berjalan.

Hasil penentuan harga jual menggunakan metode *Mark Up Pricing Method* menghasilkan gambaran harga jual setiap produk yang kemudian dapat menentukan harga jual terhadap saingan pasar pada Shinta Digital *Printing*. Hasil pendapatan Shinta Digital *Printing* Rp 20.095.000 yang belum di kurangi biaya variabel tetap dan biaya operasional. Penentuan harga dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Strategi harga yang tepat tidak hanya mampu meningkatkan daya saing, tetapi juga berperan langsung dalam mengoptimalkan pendapatan dan efisiensi biaya. Oleh karena itu, kebijakan

harga harus dirancang secara cermat dengan mempertimbangkan kondisi pasar, biaya produksi, dan nilai yang ditawarkan konsumen.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan membahas mengenai hasil penelitian pada Usaha Shinta Digital *Printing* maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Agar Shinta Digital *Printing* dapat bertahan dan berkembang, Shinta Digital *Printing* harus memiliki laporan keuangan yang baik dan rapi agar dapat memberikan informasi dasar sebagai sumber data yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal.
2. Penentuan harga pokok produksi harus dibuat oleh Shinta Digital *Printing* agar dapat menentukan harga jual yang dapat bersaing di pasar. Penerapan harga pokok produksi menggunakan metode *Variabel Costing* dan penentuan harga jual menggunakan *Mark Up Pricing Method* cocok untuk perencanaan dan memberikan evaluasi kinerja perusahaan.
3. Studi lebih lanjut: penelitian yang sama dapat dilakukan pada perusahaan yang berbeda, khususnya yang berhubungan dengan produksi pengolahan yang berbasis pada usaha kecil dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. S., & Astuti, W. A. (2017). Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016.
- Ammy, B. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 314–325.
- Damayanti, R., Huda, N., Hermina, D., Ji, A., No, A. Y., Bunga, K., ... Selatan, K. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket , Observasi , Wawancara Dan Dokumenter, (3).
- DANELA, D. (2021). Penerapan harga pokok produksi metode full costing dengan penetapan harga jual menggunakan cost plus pricing pada pabrik tahu abc malang.
- Fadli, I. N. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Ukm Digital Printing Prabu) Ilham Nurizki Fadli 1), 7(2), 148–161.
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.
- Lendombela, T. J., Ilat, V., & B Kalalo, M. Y. (2021). Penerapan Full Costing Sebagai Alat Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Pada Ud. Mandiri Desa Pangu Kecamatan Ratahan Application of Full Costing As a Tool To Calculate the Cost of Production in Ud. Mandiri Desa Pangu Kecamatan Ratahan. *Emba*, 9(1), 600–607.
- Moray, J. C., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). Penetapan Harga Jual Dengan Cost Plus Pricing Menggunakan Pendekatan Full Costing Pada UD Gladys Bakery. *Jurnal EMBA*, 2(2), 1272–1283.
- Muhammad Satar, & Dalli. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sunson Textile Manufacture. *Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 31–42.
- Oktavia, E., Ernitawati, Y., Indriyani, A., Rahmawati, T., & Saputra, anggi ayu. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes. *JACFIN*.
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. ::*Journal of Economic, Business and*

Accounting, 4, 2.

- Pujihati, F. D., Sihabudin, & Fauji, R. (2024). Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Umkm Semprong Amoundy Karawang. *Journal of Economic*, 7, 4019–4029.
- Puspita, D. R., Sumantri, F., Mu'mina, Hilmiar, M., Nganus, I., Anggraeni, M., & Shalihah, D. D. (2022). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada PT. Unilever Tbk Periode. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 194–205. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.6644260>
- Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, A. W. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. *Yogyakarta: Pandida Buku*.
- Putri, S. A., Wea, Y. E., Akuntansi, S., & Tunggadewi, U. T. (2023). Dampak Biaya Produksi , Harga Jual , dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi, 1(1), 41–48.
- Riau, U. M. (2019). Analysis Of Cost Behavior Against Fixed Costs Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap Sulismai yuni* 1 Darmi Sartika 2 Dwi Fionasari 3. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 247–253. Retrieved from <http://journal.yrpioku.com/index.php/raj%7C>
- Rozi, A., & Bahri, S. (2023). Pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih. *Riset Akuntansi*, 4, 176–189. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i2.2017>
- Sari, Y. (2023). Pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pt. solusi bangun.
- Satar, M., Nurlaeli, L., Ekonomi, F., Studi, P., Universitas, A., Bandung, B., ... Pendahuluan, I. (2019). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 26, 10(April), 26–34.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Suharya, Y., Sutrisno, & Nurmilah, R. (2021). Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada cv. Berkah jaya general supplier snack food. *Bina Akuntansi*.
- Taradiva Lisna, & Denny Hambali. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i2.854>
- Zainuddin, E., Wahab, A., & Masse, R. A. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT. Aneka Tambang Tbk. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 55–62.

<https://doi.org/10.35905/balanca.v5i1.2869>



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1: Surat Keterangan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 066508 Makassar 90221 e-mail dp3m@uniemuh.ac.id

Nomor : 6168/05/C.4-VIII/II/1446/2025

12 February 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

13 Sya'ban 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 343/05/A.2-II/II/46/2025 tanggal 12 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ARIF BUDIMAN**

No. Stambuk : **10573 105621**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Akuntansi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Laba Bersih pada Shinta Digital Printing"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Februari 2025 s/d 14 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan lazaikumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

Lmpiran 2: Surat Izin Penelitian dari Provensi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 3586/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6168/05/C.4-VIII/1446/2025 tanggal 12 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ARIF BUDIMAN	
Nomor Pokok	: 105731105621	
Program Studi	: Akuntansi	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Sil Alauddin No. 259, Makassar	

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP LABA BERSIH PADA SHINTA DIGITAL PRINTING "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Februari s/d 13 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 13 Februari 2025



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMERINTAH TINGKAT I
 Nip. : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Gowa



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl Hos Cokrominato No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111.
 Website dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor : 503/212/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2025
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Penihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,
 Pimpinan Shinta Digital Printing Kab. Gowa
 di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 3586/S.01/PTSP/2025 tanggal 13 Februari 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **ARIF BUDIMAN**
 Tempat/ Tanggal Lahir : Makassar / 29 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Nomor Pokok : 105731105621
 Program Studi : Akuntansi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Gassing Dg. Tiro

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/Tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"Analisis Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih Pada Shinta Digital Printing"

Selama : 13 Februari 2025 s.d 13 April 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaatl ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan diSungguminasa, pada tanggal : 14 Februari 2025

a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
 TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S. Sos, M. Si
 Np. 19721026 199303 1-003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar

Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian



Jl. Sultan Hasanuddin No.121, Pandang Pandang, Kec.
Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan

SURAT BALASAN

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar di bawah ini

Nama : Arif Budiman

Nim : 105731105621

Program Studi : Akuntansi

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada Shinta Digital Printing sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"Analisis Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih Pada Shinta Digital Printing"

Demikian surat Kami sampaikan dan atas kerjasamakami ucapkan terima kasih

Gowa, 19 April 2025

SHINTA DIGITAL PRINTING


HJ HAERATY



Lampiran 5: Biaya Penyusutan

Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan Per Tahun	Biaya Penyusutan Per Bulan
Komputer	2	Rp 2.500.000	Rp 5.000.000	5	Rp 1.000.000	Rp 83.333
Prin Epson	1	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	5	Rp 600.000	Rp 50.000
Prin Brother	1	Rp 600.000	Rp 600.000	5	Rp 120.000	Rp 10.000
Motor	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	5	Rp 1.000.000	Rp 83.333
Meja	4	Rp 250.000	Rp 1.000.000	5	Rp 200.000	Rp 16.667
kursi	5	Rp 100.000	Rp 500.000	5	Rp 100.000	Rp 8.333
Rak	2	Rp 850.000	Rp 1.700.000	5	Rp 340.000	Rp 28.333
Mesin Cetak Spanduk	1	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	20	Rp 10.000.000	Rp 833.333
Mesin Potong	1	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000	5	Rp 500.000	Rp 41.667
Mesin Cetak Stempel Flash Prin Injek	1	Rp 600.000	Rp 600.000	5	Rp 120.000	Rp 10.000
Mesin Papas Kayu	1	Rp 500.000	Rp 500.000	5	Rp 100.000	Rp 8.333
Jumlah						Rp 1.173.333

Lampiran 6: Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan-Bahan		
Spanduk		
Keterangan	Jumlah	Harga
Cham (Warna Crem)	500 mL	Rp 80.000
Magenta (Warna Merah)	500 mL	Rp 80.000
Black (Warna Hitam)	500 mL	Rp 80.000
Yellow (Warna Kuning)	500 mL	Rp 80.000
Vinil Spanduk	223 X 3 m	Rp 1.250.000
Cincin Spaduk	250 Mata Cincin	Rp 75.000
Total Biaya 223 X 3 M		Rp 1.645.000
Nota (2 Play)		
Keterangan	Jumlah	Harga
Kertas Kissing (Sampul Nota)	12 Lembar Ukuran A4	Rp 12.000
kertas Fow Putih atas	500 Lembar Ukuran A4	Rp 68.000

Merah Tengah	500 Lembar Ukuran A4	Rp 68.000
Lem Fox Putih	1	Rp 8.000
Tinta Black Original (Warna Hitam)	20 mL	Rp 12.500
Tinta Cyan Original (Warna Biru)	20 mL	Rp 12.500
Tinta Yellow Original (Warna Hitam)	20 mL	Rp 12.500
Tinta Magenta Original (Warna Merah)	20 mL	Rp 12.500
Total Jumlah Biaya 48 Nota		Rp 206.000
Stempel Flash		
Keterangan	Jumlah	Harga
Kertas Kalkir	6 Lembar Ukuran A4	Rp 12.000
karet stempel flas	5 Lembar Ukuran A4	Rp 50.000
Gagang Stempel Flas	50 Gagang	Rp 250.000
Bensin	500 mL	Rp 5.000
Total Jumlah 50 Biaya Stempel Flash		Rp 317.000
Stempel Kayu		
Keterangan	Jumlah	Harga
karet stempel	2 Lembar Ukuran A4	Rp 20.000
Gagang Stempel Kayu	24 Gagang Kayu	Rp 48.000
Dobel Teab	1 Roll	Rp 10.000
karet	2 Lembar Ukuran A4	Rp 10.000
Kertas Kalkir	2 Lembar Ukuran F4	Rp 10.000
Bensin	500 ML	Rp 5.000
Total Jumlah Biaya 24 Stempel Kayu		Rp 103.000
Papan Nama		
Keterangan	Jumlah	Harga
Akrilik	1 Ukuran A4	Rp 10.000
Peniti	19 Buah	Rp 2.890
Kertas	2 Lembar HVS	Rp 212
Tinta Black Original	10 mL	Rp 6.250
Total Jumlah 19 Papan Nama		Rp 19.352
Undangan		
Keterangan	Jumlah	Harga
Belangko	1020 Lembar	Rp 1.009.800
Plastik Bungkus	100 Pcs	Rp 102.000
Label	100 Label	Rp 71.400
Tinta Black Original (Warna Hitam)	30 mL	Rp 18.750
Tinta Cyan Original (Warna Biru)	30 mL	Rp 18.750

Tinta Yellow Original (Warna Kuning)	30 mL	Rp 18.750
Tinta Magenta Original (Warna Merah)	30 mL	Rp 18.750
Total Jumlah 1020 Undangan		Rp 1.258.200

Lampiran 7: Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variabel Costing*

<i>Variabel Costing</i> Produk Spanduk	
Biaya Bahan Baku	Rp 1.645.000
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp 5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp 88.513
Total Biaya Produksi 223 m Spanduk	Rp 1.738.839
Biaya Produksi Spanduk Per Meter	Rp 7.797
<i>Variabel Costing</i> Produk Nota (2 Play)	
Biaya Bahan Baku	Rp 206.000
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp 5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp 19.075
Total Biaya Produksi Nota (2P Play) 48	Rp 230.401
Biaya Produksi Spanduk Per Nota (2 Play)	Rp 4.800
<i>Variabel Costing</i> Produk Stempel <i>Flash</i>	
Biaya Bahan Baku	Rp 317.000
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp 5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp 19.870
Total Biaya Produksi Stempel <i>Flash</i> 50	Rp 342.196
Biaya Produksi Spanduk Per Stempel <i>Flash</i>	Rp 6.844
<i>Variabel Costing</i> Produk Stempel Kayu	
Biaya Bahan Baku	Rp 103.000
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp 5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp 9.538
Total Biaya Produksi Stempel Kayu 24	Rp 117.864

Biaya Produksi Spanduk Per Stempel Kayu	Rp	4.911
<i>Variabel Costing</i> Produk Papan Nama		
Biaya Bahan Baku	Rp	19.352
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp	5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp	7.551
Total Biaya Produksi 19 buah Papan Nama	Rp	32.229
Biaya Produksi Spanduk Per buah Papan Nama	Rp	1.696
<i>Variabel Costing</i> Produk Undangan		
Biaya Bahan Baku	Rp	1.258.200
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp	5.326
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp	405.347
Total Biaya Produksi 1.020 buah Undangan	Rp	1.668.873
Biaya Produksi Spanduk Per buah Undangan	Rp	1.636

Lampiran 8: Penentuan Harga Jual Menggunakan *Mark Up Pricing Method*

Harga Jual Spanduk

Harga Jual = Harga beli + Margin
 : Rp 7.797 + 30%
 : Rp 10.136

Harga Jual Nota (2 Play)

Harga Jual = Harga beli + Margin
 : Rp 4.800 + 30%
 : Rp 6.240

Harga Jual Stempel *Flash*

Harga Jual = Harga beli + Margin
 : Rp 6.844 + 30%
 : Rp 8.897

Harga Jual Stempel Kayu

Harga Jual = Harga beli + Margin
 : Rp 4.911 + 30%
 : Rp 6.384

Harga Jual Papan Nama

Harga Jual = Harga beli + Margin
 : Rp 1.696 + 30%
 : Rp 2.204

Harga Jual Undangan

Harga Jual = Harga beli + Margin
 : Rp 1.636 + 30%
 : Rp 2.126

Lampiran 9: Harga Jual Shinta

Harga Jual Shinta Digital <i>Printing</i>				
Keterangan	Harga Jual	Jumlah Produksi	Satuan	Pendapatan
Spanduk	Rp 25.000	223	Meter	Rp 5.575.000
Nota (2 Play)	Rp 15.000	48	Buah	Rp 720.000
Stempel <i>Flash</i>	Rp 50.000	50	Buah	Rp 2.500.000
Stempel Kayu	Rp 30.000	24	Buah	Rp 720.000
Papan Nama	Rp 20.000	19	Buah	Rp 380.000
Undangan	Rp 10.000	1020	Buah	Rp 10.200.000
Total Pendapatan				Rp 20.095.000

Lampiran 10: Laba Bersih

Komponen	Jumlah (Rp)
Pendapatan Penjualan	Rp 20.095.000
Harga Pokok Produksi (HPP)	Rp 4.130.402
Laba Kotor	Rp 15.964.598
<i>Biaya Overhead</i>	
Air	Rp 250.000
Listrik	Rp 550.000
<i>Beban Operasional</i>	
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 200.000
Biaya Penyusutan	Rp 1.173.333
Pajak	Rp 91.000
Gaji Karyawan	Rp 6.830.000
Laba Bersih	Rp 6.870.265

Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Arif Budiman

Nim : 105731105621

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10 %
2	Bab 2	19%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	7%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

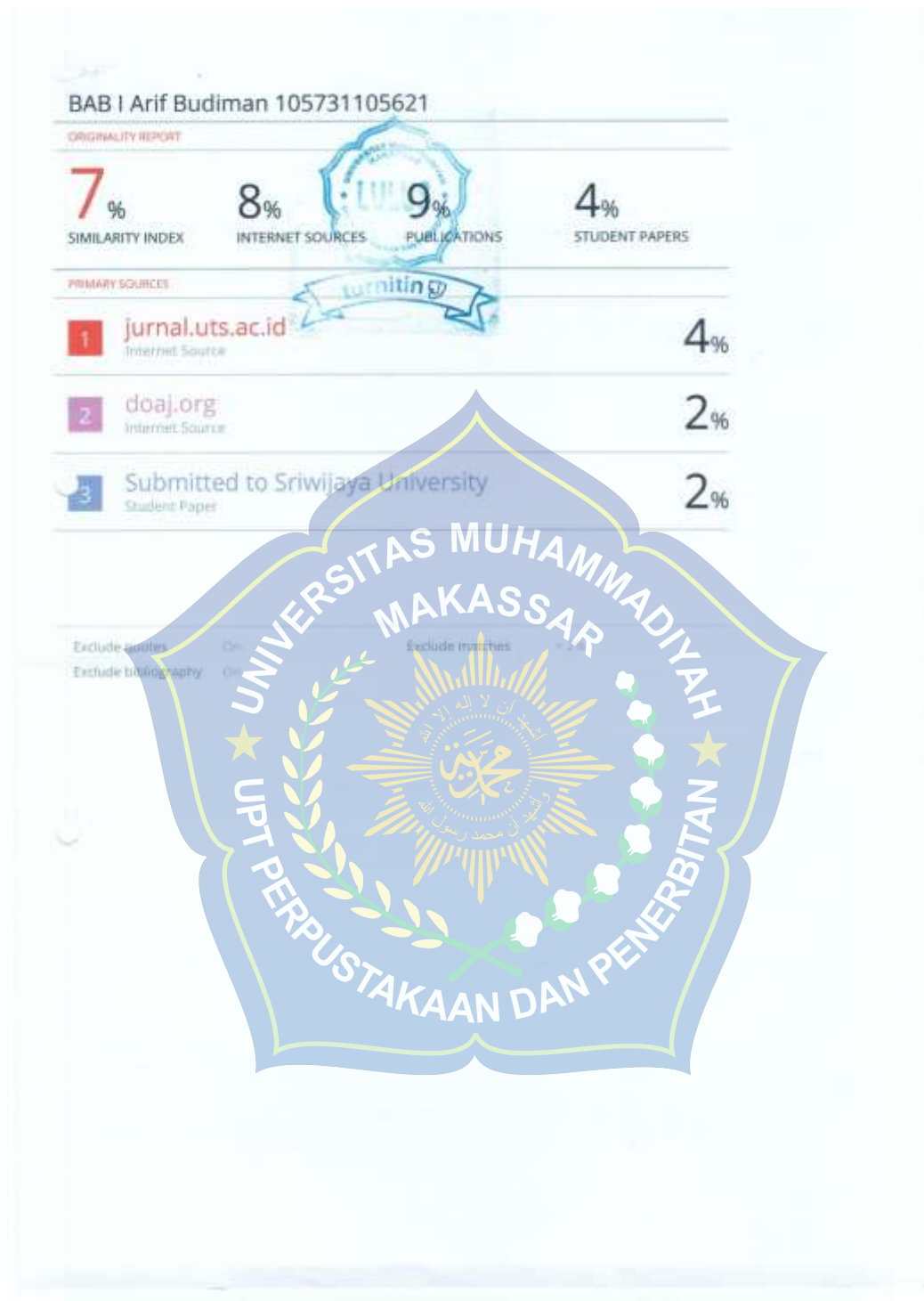
Makassar, 06 Agustus 2025

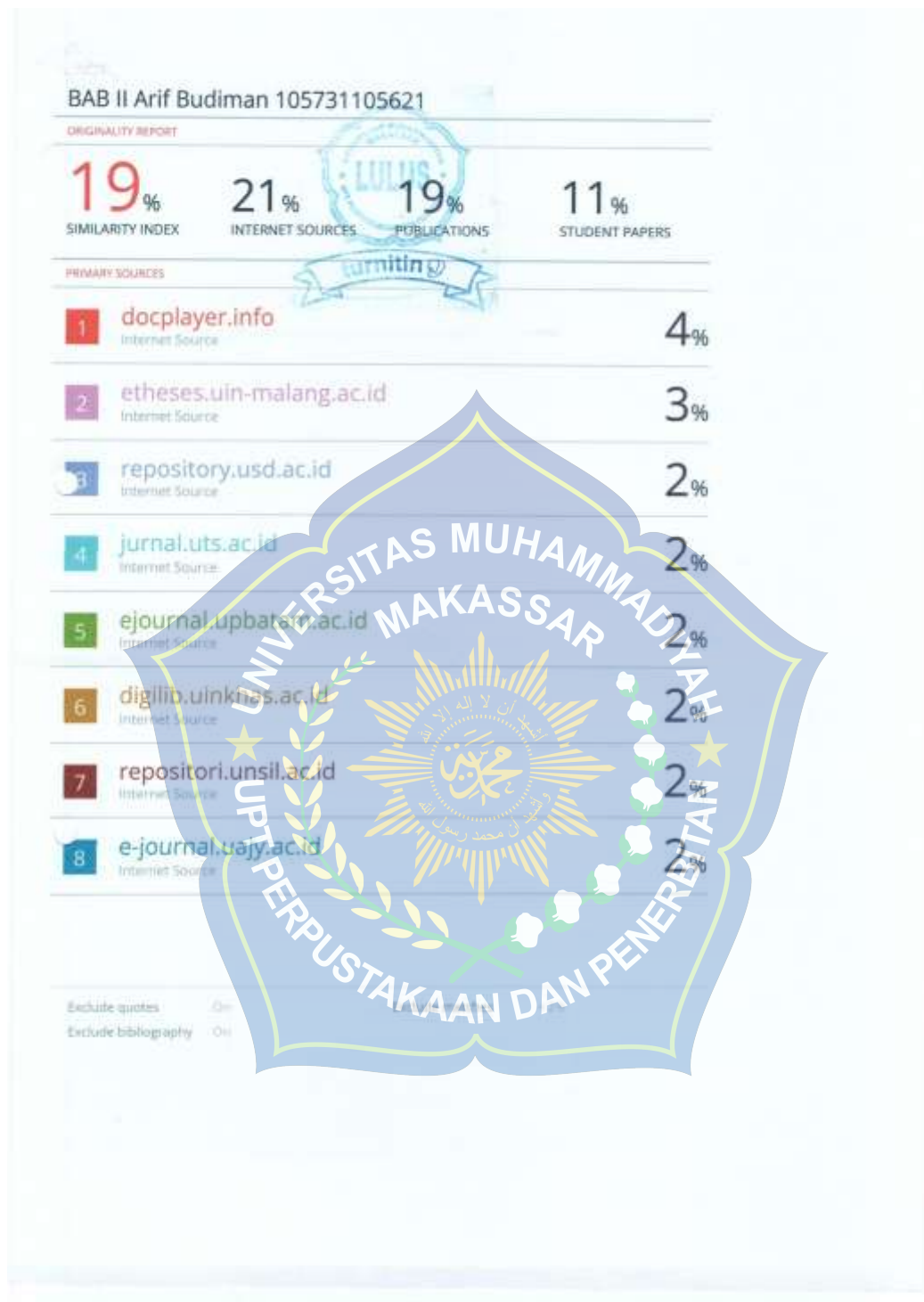
Mengesahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursulhikmah, S. Pd, M. Pd, I.
NBM. 964591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id





BAB III Arif Budiman 105731105621

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

Exclude quotes

On

Exclude matches

<2%

Exclude bibliography

On



BAB IV Arif Budiman 105731105621

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpare.ac.id
Internet Source

5%

2

jurnal.uts.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches



BAB V Arif Budiman 105731105621

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Dokumentasi Keuangan Bersama Ower Shinta Digital Printing



Dokumentasi Alat Stempel Flas



Dokumentasi Alat Pemotong



Dokumentasi Bersama Pegawai Bagian Produksi Spanduk



Dokumentasi Bersama Pegawai Bagian Produksi dan Alat Pencetak Spanduk



BIOGRAFI PENULIS



Arif Budiman, panggilan Ary lahir di Makassar pada tanggal 29 Juli 2002 dari pasangan suami istri Bapak Abd. Rahman dan Ibu Sitti Khadija. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Gassing Dg Tiro Blok D No.20, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Batangkaluku lulus tahun 2015, SMP Aisyiyah Sungguminasa lulus tahun 2018, SMA PGRI Sungguminasa lulus tahun 2021 dan penulisa melanjutkan kuliah Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

